

Pelatihan Pemasaran Digital Melalui Media Sosial Facebook Pada Kelompok Pengrajin Songkok Guru Desa Bontokassi

Meiliana Insan Soleha¹ 

¹ Department of Industrial Engineering, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

 d600180167@student.ums.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian melalui Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah 'Aisyiyah (KKN MAs) tahun 2022 bertujuan memberikan pemahaman pentingnya pemasaran berbasis digital dan pendampingan dalam memanfaatkan media sosial facebook sebagai sarana penjualan. Mitra pengabdian kegiatan ini adalah kelompok pengrajin songkok guru Desa Bontokassi. Manfaat kegiatan yaitu (a) pengenalan pentingnya membangun brand, (b) pengenalan pentingnya pemasaran berbasis digital, (c) menerapkan pemasaran berbasis digital melalui sosial media Facebook. Metode pengabdian menggunakan partisipatif interaktif dan learning by doing antara pengrajin, mahasiswa dan dosen. Kegiatan pelatihan menghasilkan peserta dapat memfungsikan Facebook sebagai sarana penjualan.

Kata kunci: Pemasaran Digital, Songkok Guru, Facebook, Desa Bontokassi

1. Pendahuluan

Penulis sebagai anggota dari kelompok 80 Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah 'Aisyiyah (KKN MAs) tahun 2022 memfokuskan pengabdian pada sektor pertanian, yaitu pohon lontar sebagai kekayaan alam yang dimanfaatkan menjadi songkok guru. Songkok atau peci merupakan alat penutup kepala yang digunakan laki-laki sebagai identitas kehormatan, identitas adat dan kultur suatu daerah. Produk ini terbuat dari serat batang daun lontar yang cara membuatnya dengan dianyam. Muatan nilai filosofis, simbolik dan budaya pada songkok guru sangat kental. Makna simbolik songkok guru terdiri tiga simbol helaian, diantaranya yang terbuat dengan helaian emas setengah penggunaannya disebut Karaeng Ti'no (bangsawan tertinggi), helaian emas seperempat ditambah dua bassi penggunaannya disebut keturunan yang disebut keturunan yang duduk di pemerintahan dan helaian seperempat ditambah satu bassi penggunaannya memiliki jabatan sebagai panglima perang [1]. Adapun sisi budaya, di masa lalu songkok digunakan sebagian masyarakat suku Makassar dalam kegiatan upacara adat serta pesta pernikahan di Sulawesi Selatan. Namun hari ini songkok guru telah digunakan masyarakat luas dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menjadikan songkok guru sebagai produk industri kreatif unggulan Desa Bontokassi, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan.

Berdasarkan data Pemerintah Desa Bontokassi, 7% penduduknya bermata pencaharian sebagai pengrajin songkok guru. Melihat potensi sumber daya ekonomi yang berasal dari songkok guru cukup bagus, namun pengrajin belum responsif terhadap teknologi serta memahami pemanfaatan sosial sebagai media promosi dan pemasaran, menyebabkan strategi pemasaran yang dilakukan oleh pengrajin masih secara langsung melalui pengumpul maupun pemesan yang datang ke rumah.

Selain itu penjualan songkok guru pernah menurun drastis karena dampak pandemi Covid-19 selama 2 tahun, pengrajin tidak menjual ke luar daerah hanya permintaan lokal

yang jumlahnya sangat sedikit. Maka perlu dikenalkan dan dipromosikan kembali agar mendongkrak eksistensi songkok guru dalam memulihkan sektor perekonomian desa Bontokassi.

Facebook merupakan aplikasi jejaring sosial yang mempunyai fungsi tidak hanya pertemanan dunia maya saja tetapi dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran produk songkok guru secara *online*. Kelebihan memasarkan produk secara *online* mempunyai kelebihan diantaranya yaitu sederhana, praktis, cepat dan minim biaya. Berdasarkan data napoleocat.com, pada Juli 2022 pengguna facebook di Indonesia mencapai 202,2 juta, artinya peluang memasarkan produk dalam menjangkau calon pembeli lebih besar.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bersama anggota kelompoknya menyusun program pelatihan pemasaran digital dengan tujuan memberikan pemahaman pentingnya pemasaran berbasis digital dan pendampingan dalam memanfaatkan media sosial facebook sebagai sarana penjualan kepada kelompok pengrajin songkok guru desa Bontokassi.

2. Metode

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah ‘Aisyiyah (KKN MAs) dilaksanakan pada kelompok pengrajin songkok guru Desa Bontokassi, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar selaku mitra pengabdian. Metode yang digunakan dalam pelatihan merupakan kombinasi penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Pengabdian dilakukan selama tiga puluh hari yaitu 4 Agustus – 7 September 2022. Kegiatan pengabdian meliputi tahap a) observasi, b) pemetaan masalah dan penentuan solusi, c) sosialisasi program, d) kegiatan pelatihan, e) pendampingan dan monitoring. Metode kegiatan dilakukan dengan partisipatif interaktif dengan dosen, mahasiswa, pemerintah desa dan pengrajin songkok guru.

3. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan berdasarkan tahap perencanaan sebagai berikut: a) observasi, b) pemetaan masalah dan penentuan solusi, c) sosialisasi program, d) kegiatan pelatihan, e) pendampingan dan monitoring.

Kegiatan dimulai dengan melakukan observasi desa Bontokassi melalui wawancara dengan Kepala Desa, Staff Pemerintah Desa, Kepala Dusun, Imam Desa, Imam Dusun, Kelompok Pengrajin Songkok Guru, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat. Hasil observasi menghasilkan informasi potensi dan masalah yang selanjutnya dijadikan acuan penyusunan perencanaan program. Gambar 1 merupakan kegiatan berkunjung ke pengrajin songkok guru.



Gambar 1. Kunjungan dan Wawancara dengan Pengrajin Songkok Guru

Selanjutnya tim pengabdian melakukan diskusi untuk pemetaan masalah dan penentuan solusi dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi kelompok pengrajin songkok guru Desa Bontokassi. Setelah pemetaan, solusi dikerjakan secara perlahan mulai dari sosialisasi program kepada pengrajin, pemerintah desa serta tokoh masyarakat seperti gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi Program Kerja

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 27 Agustus 2022 bertempat di aula kantor desa Bontokassi. Kegiatan pelatihan meliputi penyuluhan dan pelatihan dan pendampingan. Penyuluhan dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman pentingnya *product branding*, pemasaran digital dan sosial media facebook. Pelatihan dilakukan dengan memberikan contoh pemasaran melalui postingan facebook baik di beranda, grup, dan marketplace. Gambar 3 dan 4 merupakan dokumentasi kegiatan pelatihan



Gambar 3. Praktik Pemanfaatan Facebook Marketplace



Gambar 4. Sesi Foto Bersama

Pendampingan dan monitoring dilaksanakan pada 29 Agustus – 3 September 2022 dengan memberikan pendampingan kepada mitra untuk praktik mempromosikan songkok guru melalui Facebook. Gambar 5 dan 6 hasil kegiatan pendampingan dan monitoring.



Gambar 5. Pendampingan dan Monitoring



Gambar 6. Postingan Hasil Pelatihan

Penutup dari kegiatan pengabdian yaitu expo hasil yang didalamnya menampilkan produk hasil inovasi atau penerapan teknologi hasil proses pemberdayaan KKN Mas. Produk dipromosikan secara langsung di gedung pusat dakwah Muhammadiyah Kabupaten Takalar.



Gambar 6. Penjualan Songkok Guru dalam Expo Hasil KKN MAS

4. Kesimpulan

Pengrajin songkok guru telah memahami pentingnya pemasaran berbasis digital dan mampu memanfaatkan media media sosial facebook sebagai sarana penjualan. Hal tersebut cukup membantu menyelesaikan masalah pemasaran yang dialami pengrajin. Apabila seluruh pengrajin songkok guru mau mengembangkan model pemasaran secara *online* dan *offline* diharapkan mampu meningkatkan omset penjualan yang berdampak pada kesejahteraan pengrajin.

Saran penulis untuk kegiatan pengabdian selanjutnya diadakan pelatihan membuat konten berupa flyer, caption dan video sebagai bahan postingan di media sosial untuk memaksimalkan pemasaran secara digital.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada panitia Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah (KKN Mas) tahun 2022, Pemerintah Kabupaten Takalar, Pemerintah Kecamatan Galesong Selatan, Pemerintah Desa Bontokassi, kelompok pengrajin songkok guru Bontokassi, masyarakat Desa Bontokassi yang telah mendukung, membantu dan bekerja sama pada tiap program yang direncanakan. Semoga menjadi amal ibadah dan amal jariyah bagi kita semua.

Referensi

- [1] M. A. Rakhmat, “KAJIAN STRUKTUR ANYAMAN DAN MAKNA SONGKOK GURU DI KABUPATEN TAKALAR,” *WALASUJI*, vol. 9, no. 2, pp. 425–434, 2018.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
